

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SAMPANG**



TAHUN 2018

INDIKATOR KINERJA UTAMA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SAMPANG

1. INSTANSI : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sampang
2. VISI : Terwujudnya birokrasi sehat, masyarakat kuat dan lingkungan bersahabat demi tercapainya Kabupaten Sampang yang bermartabat
3. MISI : Mengoptimalkan pemanfaatan potensi wilayah sesuai daya dukung lingkungan
4. TUJUAN : Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan potensi wilayah dengan berwawasan lingkungan
5. TUGAS : Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang penanggulangan bencana.
6. FUNGSI :
 - a. perumusan dan penetapan kebijakan operasional penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi;
 - b. pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana;
 - c. penyusunan pedoman operasional terhadap penanggulangan bencana;
 - d. penyampaian informasi kegiatan penanggulangan bencana kepada masyarakat;
 - e. penggunaan dan pertanggungjawaban sumbangan/bantuan;
 - f. pelaporan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
 - g. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatkan pencegahan dini dan penanganan korban bencana alam	Jumlah korban bencana (korban meninggal)	Jumlah korban bencana alam yang meninggal	Laporan Korban Bencana Alam	Seksi Kedaruratan dan Logistik
		Persentase korban bencana alam yang tertangani	$\frac{\text{Jumlah korban bencana alam yang tertangani}}{\text{Jumlah korban bencana alam}} \times 100\%$	Laporan Korban Bencana Alam	Seksi Kedaruratan dan Logistik
2	Meningkatnya IKM Layanan BPBD	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	$\frac{\text{Pembayaran listrik, telepon dan air}}{\text{Tagihan listrik, telepon dan air}} \times 100\%$	Laporan IKM Pelayanan BPBD	Sekretariat
		Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah total sarana dan prasarana}} \times 100\%$		
		Persentase penyusunan laporan capaian kinerja tepat waktu	$\frac{\text{Jumlah pelaporan tepat waktu}}{\text{Jumlah total laporan}} \times 100\%$		
3	Meningkatnya desa tangguh di kawasan rawan bencana	Persentase desa tangguh di kawasan rawan bencana	$\frac{\text{Jumlah desa tangguh}}{\text{Jumlah desa rawan bencana}} \times 100\%$		Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan
4	Meningkatnya Rehabilitasi dan Rekonstruksi sarana dan prasarana pasca bencana	Persentase dokumen rencana pemulihan daerah bencana yang terealisasi	$\frac{\text{Jumlah realisasi dokumen rencana pemulihan}}{\text{Jumlah dokumen rencana pemulihan}} \times 100\%$	Hasil Kajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITU PASNA)	Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Sampang

ANANG DIOENAEDI SANTOSO, S.Sos, M.Si

NIP. 19700601 199003 1 005

INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

1. NAMA UNIT ORGANISASI : Sekretaris BPBD Kabupaten Sampang
2. TUGAS : Melaksanakan bidang kesekretariatan, mengkoordinasikan penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang/seksi secara terpadu serta tugas pelayanan administratif lainnya.
3. FUNGSI :
 - a. Penyelenggaraan Penyusunan perencanaan kesekretariatan;
 - b. Pengkoordinasian, sinkronisasi dan mengintegrasikan program kegiatan seksi-seksi, dan merumuskan kebijakan di lingkungan BPBD;
 - c. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian;
 - d. Penyelenggaraan urusan umum, kepegawaian, perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat;
 - e. Fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur pengarah;
 - f. Penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsipan dan kepustakaan;
 - g. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja;
 - h. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya.

4. INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya IKM layanan BPBD	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	$\frac{\text{Pembayaran listrik, telepon dan air}}{\text{Tagihan listrik, telepon dan air}} \times 100 \%$	
		Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	$\frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah total sarana dan prasarana}} \times 100\%$	
		Persentase penyusunan laporan capaian kinerja tepat waktu	$\frac{\text{Jumlah pelaporan tepat waktu}}{\text{Jumlah total laporan}} \times 100\%$	

1. NAMA UNIT ORGANISASI : Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Sampang
2. TUGAS : Melaksanakan Penyusunan Program dan Penyelenggaraan Upaya pencegahan dan kesiapsiagaan secara terpadu serta tugas pelayanan administrative lainnya.
3. FUNGSI :
 - a. Penyelenggaraan penyusunan perencanaan program dan kegiatan pencegahan nencana dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan terjadinya bencana;
 - b. Merumuskan kebijakan dan mekanisme hubungan kerja dengan instansi atau lembaga lain yang terkait dengan pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada masa para bencana;
 - c. Memberdayakan masyarakat dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana;
 - d. Pengkoordinasian, sinkronisasi dan mengintegrasikan program kegiatan pencegahan dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan terjadinya bencana;
 - e. Melakukan monitoring, koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pencegahan bencana dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan terjadinya bencana;
 - f. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya.

4. INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya desa tangguh di kawasan rawan bencana	Persentase desa tangguh dikawasan rawan bencana	$\frac{\text{Jumlah desa tangguh}}{\text{Jumlah desa rawan bencana}} \times 100\%$	

1. NAMA UNIT ORGANISASI : Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sampang
2. TUGAS : Melaksanakan penyusunan program dan penyelenggaraan upaya penanganan bencana dan penyediaan logistic terkait bencana, mengkoordinasikan dan melaksanakan penanganan darurat bencana, evakuasi terhadap korban bencana secara terpadu;
3. TUGAS :
 - a. Menyusun perencanaan program dan kegiatan penanganan bencana dan penyediaan dukungan logistik jika terjadi bencana;
 - b. Merumuskan kebijakan dan mekanisme hubungan kerja dengan instansi atau lembaga lain yang terkait dengan potensi penanganan pengungsi dan penyediaan dukungan logistik penanggulangan bencana;
 - c. Melaksanakan fungsi komando secara terkoordinir, sinkron dan integratif dalam mengerahkan potensi instansi pemerintah, lembaga lain, masyarakat/kelompok masyarakat yang terkait dengan penanganan bencana, evakuasi korban, penanganan pengungsi dan penyaluran logistik pada saat terjadi bencana;
 - d. Melakukan monitoring, koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penanganan bencana mulai awal hingga akhir saat terjadi bencana;
 - e. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya.

4. INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatkan pencegahan dini dan penanganan korban bencana alam	Jumlah korban bencana (korban meninggal)	Jumlah korban bencana alam yang meninggal	Laporan Korban Bencana Alam
		Persentase korban bencana alam yang tertangani	$\frac{\text{Jumlah korban bencana alam yang tertangani}}{\text{Jumlah korban bencana alam}} \times 100\%$	Laporan Korban Bencana Alam

1. NAMA UNIT ORGANISASI : Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kab. Sampang
2. TUGAS : Melaksanakan Penyusunan program, mengkoordinasikan dan melaksanakan upaya penyediaan kebutuhan dasar korban bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi terkait dengan akibat terjadinya bencana.
3. FUNGSI :
 - a. Menyusun perencanaan program dan kegiatan penyediaan kebutuhan dasar bagi korban bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi akibat terjadi bencana;
 - b. Merumuskan kebijakan dan mekanisme hubungan kerja dengan instansi atau lembaga lain terkait dengan upaya penyediaan kebutuhan dasar bagi korban bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi akibat terjadi bencana;
 - c. Melaksanakan penyediaan kebutuhan dasar bagi korban pada saat terjadi bencana dan memfasilitasi upaya rehabilitasi dan rekonstruksi akibat terjadi bencana;
 - d. Melakukan monitoring, koordinasi, pembinaan, pengendalian pengumpulan dana masyarakat untuk korban bencana;
 - e. Melakukan monitoring, koordinasi, pembinaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penyediaan kebutuhan dasar bagi korban bencana, pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi akibat terjadinya bencana;
 - f. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya.

4. INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	DEFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Rehabilitasi dan Rekonstruksi sarana dan prasarana pasca bencana	Persentase dokumen rencana pemulihan daerah bencana yang terealisasi	$\frac{\text{Jumlah realisasi dokumen rencana pemulihan}}{\text{Jumlah dokumen rencana pemulihan}} \times 100\%$	Hasil Kajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITU PASNA)